



Article

Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Cuci Tangan 6 Langkah Terhadap Penularan Covid-19 Di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang Tahun 2020

Arabta M. Peraten Pelawi¹, Fhikka Aulia²

¹Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia, Indonesia

²Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: February 20, 2022
Final Revision: March 04, 2022
Available Online: March 09, 2022

KEYWORDS

*Handwashing Knowledge 6 Steps,
Covid-19 Transmission*

CORRESPONDENCE

Phone: 081387308944
E-mail: arabtapelawi65@gmail.com

ABSTRACT

Coronaviruses are some of the groups of viruses that cause diseases ranging from mild to severe symptoms. There are two types of coronavirus known to cause diseases that can cause severe symptoms such as Middle East Respiratory Syndrome and Severe Acute Respiratory Syndrome. The increase in Covid-19 cases today is because many people do not understand how to transmit this virus. One of them with prevention against transmission of this virus can be done by the community by doing hand washing 6 steps. This study aims to find out if there is a relationship of public knowledge about the importance of hand washing 6 steps to the transmission of covid-19 in Telukjaya Pakisjaya Karawang Village. This research is a type of quantitative research with observational analytical design through a cross sectional approach. Sampling using probability sampling with a type of simple random sampling with a total of 144 respondents. The results showed (P value $0.000 < \alpha$ value 0.05). Showing the relationship of public knowledge about the importance of hand washing 6 steps to the transmission of covid-19 in Telukjaya Pakisjaya Karawang Village 2020.

I. INTRODUCTION

Coronavirus adalah sebagian kelompok virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Terdapat dua jenis coronavirus

yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome*. *World Health Organization* (WHO) mengatakan virus baru tersebut

diberi nama *Severa acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019* (Covid-19). Mencuci tangan menggunakan air diyakini dapat membunuh kuman hanya 10 persen, namun jika kita menggunakan sabun, 80 persen dapat membunuh bakteri. Kuman tersebut mati karena terdapat zat yang sifatnya basa yang terkandung dalam sabun.

Mencuci tangan bukan lah suatu hal yang tidak asing lagi didengar oleh sebagian orang, mencuci tangan mungkin sudah diterapkan di setiap keluarga yang tahu dan paham pentingnya kesehatan, namun masih perlu terus dilakukan kegiatan yang mengharuskan untuk mencuci tangan dengan benar sebelum dan setelah melakukan aktivitas dan langkah awal ini dimulai dari rumah.

II. METHODS

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional melalui pendekatan cross sectional dimana dalam penelitian ini terdapat korelasi antara variabel independen dan dependen, cara pendekatannya dilakukan dengan observasi atau pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada suatu saat. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk angket yang berisi sejumlah pertanyaan mengenai data demografi seperti kebiasaan yang sering dilakukan responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang RT 11 RW 04. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang pada RT 11 RW 04 dengan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 144 orang.

III. RESULT

Tabel 1. Rata-rata Responden Berdasarkan Usia Di Desa Telukjaya RT 11 RW 04 Tahun 2020

| Usia | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|-------|------------|----------------|
| 21-25 | 75 | 52,1% |
| 25-40 | 69 | 47,9% |
| Total | 144 | 100% |

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui usia 21-25 sebanyak 75 responden dan usia 25-40 sebanyak 69 responden.

Tabel 2. Rata-rata Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Telukjaya RT 11 RW 04 Tahun 2020

| Jenis Kelamin | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|---------------|------------|----------------|
| Perempuan | 75 | 52,1% |
| Laki-Laki | 69 | 47,9% |
| Total | 144 | 100% |

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui jenis kelamin perempuan berjumlah 75 responden dan jenis kelamin laki-laki 69 responden.

Tabel 3. Rata-rata Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Telukjaya RT 11 RW 04 Tahun 2020

| Pendidikan | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|------------|------------|----------------|
| SD | 10 | 6,9% |
| SMP | 11 | 7,6% |
| SMA | 108 | 75,0% |
| S1 | 15 | 10,4% |
| Total | 144 | 100% |

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui pendidikan tertinggi di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang dengan tingkat SMA sebanyak 108 responden.

Tabel 4. Rata-rata Responden Tentang Cuci Tangan 6 Langkah dan Penularan Covid-19 Di Desa Telukjaya RT 11 RW 04 Tahun 2020

| | | Penularan Covid-19 | | Total |
|-------------------------|--------|--------------------|----------------|-------|
| | | Mengetahui | Tidak Mengerti | |
| Pengetahuan Cuci Tangan | Baik | 18 | 8 | 26 |
| | Cukup | 15 | 19 | 34 |
| | Kurang | 19 | 65 | 84 |
| Total | | 108 | 36 | 144 |

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui berdasarkan pengetahuan cuci tangan 6 langkah dan penularan covid-19 baik dan mengerti 18 responden, baik dan tidak mengerti 8 responden, cukup dan mengerti 15 responden, cukup dan tidak mengerti 19 responden, kurang dan mengerti 19 responden, kurang dan tidak mengerti 65 responden.

IV. DISCUSSION

1. Mengetahui Karakteristik Responden (Usia, Jenis Kelamin Pendidikan) Masyarakat Setempat

Hasil analisis peneliti yang dilakukan di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang oleh peneliti menunjukkan pada responden yang berjumlah 144 responden setelah dilakukan penyebaran kuesioner diketahui usia tertinggi dalam penelitian ini adalah usia 21-25 lebih muda. Menurut analisa peneliti yang dilakukan di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang sebanyak 144 responden. Menurut usia responden usia 21-25 lebih banyak dibandingkan dengan usia 25-40.

Analisa peneliti usia 21-25 lebih memperhatikan apa yang dilakukan, serta lebih menganalisa suatu keadaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan

teori yang menyatakan bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, seharusnya responden yang sebagian besar berumur diatas 30 tahun (tua) lebih matang dan lebih terampil dalam berperilaku daripada responden yang berumur dibawah 30 tahun (muda). Meskipun seseorang memiliki usia lebih muda tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka akan meningkat juga pengetahuan seseorang tersebut.

Hasil analisis menunjukkan jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan 75 responden (52,1%) sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki 69 orang (47,9%). Perempuan lebih dominan dalam penelitian ini karena rasa ingin tahu lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Penelitian ini sejalan dengan (Selatan et al., 2020) Mayoritas yang menjadi responden pada penelitian ini adalah usia remaja 21-25 (93,7%), berjenis kelamin perempuan (66,3%) dan berjenis kelamin laki-laki (33,7%). Rendahnya pengetahuan masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki.

Hasil analisis peneliti berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui tingkat pendidikan responden di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang cukup rendah, dengan hasil tertinggi lebih banyak pada tingkat SMA dengan 108 responden (75,0%), dan selebihnya pada tingkat SD, SMP, dan S1. Dalam hal ini peneliti lebih yakin terhadap hasil bahwa rendah tingginya pendidikan ada pengaruh dengan pengetahuan masyarakat setempat terkait hubungan cuci tangan 6 langkah terhadap penularan covid-19. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Rawla et al., 2018).

Pada umumnya, pendidikan mempengaruhi suatu proses dalam pembelajaran, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pendidikan et al.,

2016) Bahwa tingkat pengetahuan yang dipengaruhi oleh pendidikan, untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka tingkat pengetahuannya juga lebih baik.

2. Mengetahui Bagaimana Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan 6 Langkah

Hasil analisis peneliti yang dilakukan di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang oleh peneliti menunjukkan pada responden yang berjumlah 144 responden setelah dilakukan penyebaran kuesioner diketahui pengetahuan cuci tangan 6 langkah dan penularan covid-19 untuk kategori baik dan mengerti 18 responden, kategori baik dan tidak mengerti 8 responden, kategori cukup dan mengerti 15 responden, kategori cukup dan tidak mengerti 19 responden, kategori kurang dan mengerti 19 responden, kategori kurang dan tidak mengerti 65 responden.

Menurut analisa peneliti yang dilakukan di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan di Desa Telukjaya Pakisjaya untuk variabel pengetahuan masih kurang dan variabel penularan masih banyak yang kurang mengerti, diketahui pada Tabel 4 untuk kategori kurang dan tidak mengerti persentase hasil lebih besar. Dalam hal ini berkaitan langsung dengan tingkat pendidikan serta pengetahuan masyarakat Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Octa and Widi, 2019) Dasar dilakukannya atau tidak dilakukannya sesuatu bisa berasal dari pengetahuan. Pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan serta bagaimana cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dapat menjadi dasar terhadap dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku cuci tangan tersebut oleh seseorang, yang menjadi

pondasi atas tercapainya perilaku tersebut.

Penelitian ini terkait dengan (Keterampilan et al., 2020) bahwa masyarakat perlu memiliki pengetahuan yang baik terkait penularan Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu ada upaya yang lebih dalam penanganan Covid-19 ini yaitu salah satunya dengan mencuci tangan 6 langkah dengan baik. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perihal yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Rahmah Yunita Amar, 2019).

3. Mengetahui Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Cuci Tangan 6 Langkah Terhadap Penularan Covid-19 Di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang

Hasil analisis peneliti yang dilakukan di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang oleh peneliti menunjukan pada responden yang berjumlah 144 responden setelah dilakukan pengolahan data program SPSS yaitu hasil signifikansi atau kemaknaannya ditentukan $p \leq 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan $.000 \leq 0,05$ H1 diterima ada hubungan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya cuci tangan 6 langkah terhadap penularan Covid-19 di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang.

Salah satu faktor untuk dapat mencegah penyebaran infeksi dengan mencuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin. Lalu minimalkan atau hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pentingnya mencuci tangan karena pada saat seseorang melakukan kontak secara langsung melalui jabat tangan, cium pipi, dan cium

tangan karena virus Covid-19 menempel pada tangan dan wajah (Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., no date).

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Cuci Tangan 6 Langkah Terhadap Penularan Covid-19 Di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang”. Rata-rata usia responden 21-25 lebih banyak dibanding usia 25-40 dalam responden peneliti dan rata-rata berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding berjenis kelamin laki-laki, dan

pendidikan untuk responden tertinggi pada tingkat SMA.

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait cuci tangan 6 langkah dan penularan Covid-19 di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang rata-rata cukup kurang terkait cuci tangan 6 langkah dan penularan Covid-19. Adanya hubungan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya cuci tangan 6 langkah terhadap penularan Covid-19 di Desa Telukjaya Pakisjaya Karawang salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pengetahuan terkait cuci tangan 6 langkah dan penularan Covid-19 yang kurang.

REFERENCES

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCov)," Direktorat Jenderal Pencegah. dan Pengendali. Penyakit, pp. 0–74, 2020.
- Yuliana, "Coronavirus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur," *Wellness Heal. Mag.*, vol. 2, no. 1, pp. 187–192, 2020.
- A. Susilo et al., "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures," vol. 7, no. 1, pp. 45–67, 2020.
- D. I. Indonesia, *Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia* Perhimpunan Covid-19 Covid-19. 2020.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. 17 Juni.2020. Pangkalan Data Kasus Covid-19. Diskominfo Kabupaten Karawang
- Gischa, Serafica. 31 Maret 2020." Pengertian Penularan Dan Caranya". (Online). (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/31/160000369/pengertian-penularan-dan-caranya?page=all> diakses 16 Juni 2020).
- M. Fajar, "Estimation Of Covid-19 Reproductive Number Case Of Indonesia (Estimasi Angka Reproduksi Novel Coronavirus (Covid-19)," *ResearchGate*, no. March, 2020, doi: 10.13140/RG.2.2.32287.92328.
- Kemendes RI, "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)," *Germas*, pp. 0–115, 2020.
- M. Bahar, M. S. Thadeus, and C. Fauziah, "Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dari Langkah Awal Cuci Tangan Pakai Sabun Di Komplek Perumahan Upn Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok," vol. 9, 2017.
- D. Zhao et al., "A comparative study on the clinical features of COVID-19 pneumonia to other pneumonias," *Clin. Infect. Dis.*, 2020, doi: 10.1093/cid/ciaa247.
- F. Razi, V. Yulianty, S. A. Amani, and J. H. Fauzia, "Covid-19 : Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat," 2020.
- A. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., "Buku Saku Cegah Covid-19," pp. 1–32. Center for tropical medicine, "Desa Tangguh Covid-19," pp. 1–29.
- P. Rawla et al., "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Activities Daily Living (ADL) Pada lansia," *Gastrointest. Endosc.*, vol. 10, no. 1, pp. 279–288, 2018, doi: 10.1542/peds.2006-2099.
- M. Hanifah et al., "Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Usia 20-50 Tahun Tentang Periksa Payudara Sendiri (Sadari) (Studi Di Rt 05 Dan Rt 06 Rw 02 Kelurahan Rempoa Pada Tahun 2010)," 2010.
- H. T. Pendidikan, D. A. N. M. Kerja, D. Tingkat, P. Kesehatan, and G. Dan, "Mulut Pada Guru Penjaskes Sd Di Kecamatan," vol. 4, no. 1, pp. 1–5, 2016.
- K, Dharma.K. (2015).*Metodologi Penelitian Keperawatan*.Jakarta: Trans Info Media.
- K. Selatan et al., "Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan," vol. 15, pp. 42–46, 2020.
- A. Octa and A. Widi, "Relationship Between Knowledge And Attitude To Hand," 2019, doi: 10.20473/jpk.V7.I1.2019.1.
- S. D. A. N. Keterampilan, M. D. P. Covid-, J. Pusat, and C. Desember, "Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Provinsi Dki Jakarta," vol. 4, pp. 68–77, 2020, doi: 10.33377/jkh.v4i2.85.
- Sudirjo,E dan Alif M.N. (2018). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Konsep Perkembangan Dan Pertumbuhan Fisik Dan Gerak Manusia*.Sumedang:UPI Sumedang Press.

- Rihanto,D.2020. 1 Mei 2020. " Grafik Jumlah Pasien Positif Covid-19 di Karawang Meningkat Tajam". (online). (<https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01374930/grafik-jumlah-pasien-positif-covid-19-di-karawang-meningkat-tajam> diakses 16 Juni 2020)
- Rahmah Yunita Amar, "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa," 2019.
- U. Dini, "Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini," no. June, 2020, doi: 10.31764/jmm.v4i2.1958.
- Z. Alvadri et al., "Hubungan Pelaksanaan Tindakan Cuci Tangan Perawat Dengan Kejadian Infeksi Rumah Sakit Di Rumah Sakit Sumber Waras Grogol," pp. 1–24.